

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional. Penelitian ini ingin membongkar terkait dengan dua hal penting yaitu pertama tentang strategi lembaga kursus dan pelatihan (LKP) dan yang kedua *implikasi* atau dampak yang didapatkan dari hasil pelatihan di lembaga kursus dan pelatihan (LKP). Oleh karena itu untuk mendapatkan data yang akurat dan detail maka peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menguraikan secara naratif terkait kegiatan dan data yang ada di lapangan. Untuk mencapai tujuan dari penelitian yang dilaksanakan, maka beberapa hal dilakukan dalam metode penelitian ini antara lain:

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) karena sumber data utama yang diperlukan dalam menjawab rumusan masalah ada di lapangan dan dapat dijawab apabila data-data tersebut dikumpulkan yang berupa data lapangan terkait dengan strategi dari adanya pelatihan yang diberikan oleh LKP DIPCOM dan juga implikasinya bagi peserta yang telah mengikuti pelatihan tersebut terkait dengan pengembangan ekonomi masyarakat. Data yang diperlukan dilapangan diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Peneliti terlibat secara langsung dalam proses penggalan data, oleh karena itu jenis penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui secara nyata terkait strategi dan juga implikasi dari pelatihan yang dilaksanakan.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian dengan pendekatan yang bersifat holistik dan melibatkan penemuan.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif menjawab rumusan masalah dengan cara pendeskripsian fenomena secara mendalam dan kompleks. Untuk mendapatkan hasil yang mendalam, peneliti menganalisis data secara induktif. Alasan digunakannya pendekatan kualitatif oleh peneliti adalah karena peneliti ingin menyajikan data secara mendalam berbentuk deskripsi, selain itu lokusnya adalah perilaku masyarakat yang membutuhkan

---

<sup>1</sup> Haryono, Gatot Cosmas, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 77.

pemaknaan dan juga interaksi langsung maka pendekatan ini dinilai relevan untuk digunakan dalam penelitian ini.

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji terkait dengan strategi dari Lembaga Kursus dan Pelatihan DIPCOM dan juga implikasi dari adanya pelatihan desain grafis yang diberikan bagi pengembangan ekonomi masyarakat. Lokasi Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) DIPCOM berada di Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo. Adapun yang diteliti adalah terkait dengan pelatihan, strategi serta implikasi yang diberikan dalam pelatihan desain grafis di LKP DIPCOM.

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan untuk mendapatkan data yang akurat, serta akan dilakukan perpanjangan penelitian jika memang diperlukan.

## C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian. Istilah pertama yakni, *informan* yaitu seseorang yang memberikan informasi tentang sutau kelompok atau entitas tertentu, dan informan bukan dihatapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut. Kedua, adalah partisipan, digunakan terutama apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek.<sup>2</sup>

Subyek primer dalam penelitian ini adalah Pimpinan LKP DIPCOM, instruktur LKP DIPCOM, serta peserta pelatihan program desain grafis. Sedangkan untuk subyek sekunder dari penelitian ini adalah pemerintah desa Tenggeles untuk memberikan informasi terkait dengan implikasi dan juga manfaat dari adanya pelatihan yang diberikan oleh LKP DIPCOM bagi warga dan masyarakat yang mengikutinya utamanya terkait dengan pengembangan perekonomian.

## D. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data karena data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti.<sup>3</sup> Agar data yang terkumpul menjadi relevan, sumber data harus didapatkan dari sumber data yang tetap. Sehingga kekeliruan dalam interpretasi dan juga penarikan kesimpulan dapat diminimalisir kekeliruannya dan

---

<sup>2</sup> Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan 2 (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 88.

<sup>3</sup> Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 117.

diperoleh data yang benar-benar akurat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

#### 1. Data Primer

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti petugas (atau petugas pengambil data lainnya) dari sumber pertamanya. Data primer diperoleh dari sumber pertama, melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa wawancara, observasi maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai tujuannya.<sup>4</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara terjuan langsung ke lokasi penelitian yakni di LKP DIPCOM. Data-data diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan juga dokumentasi dan sebagainya. Data primer ini bersumber dari Pimpinan, pengurus, dan peserta yang mengikuti pelatihan desain grafis. Selain itu juga Kepala Desa Tenggeles juga menjadi data primer dalam penelitian ini.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi dan berbentuk dokumen.<sup>5</sup> Sumber data sekunder diperoleh di LKP terkait dengan data jumlah peserta yang mengikuti pelatihan, foto-foto kegiatan terkait dengan agenda setelah pelatihan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang akurat sebelum mengetahui standar data dengan tanpa mengetahui teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.<sup>6</sup> Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fakta dan juga data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang

---

<sup>4</sup> I Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, ed. Dhewiberta Hardjono (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2006).

<sup>5</sup> Wirartha, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 7th ed. (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 224-225.

dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.<sup>7</sup> Observasi akan menemukan hal-hal yang tidak terungkap yang bersifat sensitif, dan juga akan menemukan hal-hal yang ada diluar persepsi responden sehingga peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif.<sup>8</sup> Observasi dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan dengan memperhatikan pengelolaan dan juga manajemen dari lembaga kursus dan pelatihan (LKP) DIPCOM. Berbagai aktivitas didalam lembaga kursus dan pelatihan (LKP) DIPCOM seperti pelatihan yang diberikan juga menjadi salah satu sumber penting sehingga diperlukan observasi secara langsung. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk menganalisis secara langsung terkait dengan strategi pengembangan ekonomi masyarakat di LKP DIPCOM serta menjadi data patokan untuk melakukan wawancara sebagai data pendukung lainnya. Proses observasi ini dilakukan oleh peneliti selama satu bulan mulai dari tanggal 20 Maret 2023 sampai dengan 20 April 2023.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian kualitatif peneliti sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada didalamnya. Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memilih teknik wawancara semi terstruktur yang mana peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan secara tertulis kemudian memperdalam lagi pertanyaan yang ada guna memperoleh informasi lebih lanjut. Beberapa pertanyaan akan diajukan oleh peneliti kepada narasumber terkait dengan data yang diperlukan dan peneliti akan mencatat jawaban dari narasumber/informan. Tujuan dengan dilakukannya teknik pengumpulan data dengan wawancara adalah untuk menggali dan mendapatkan data langsung dari pihak yang terkait, seperti Pimpinan LKP DIPCOM, instruktur LKP DIPCOM, Kepala Desa Tengeles, dan juga peserta pelatihan. Selain menggunakan teknik

---

<sup>7</sup> Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 228-229.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 133.

wawancara semi terstruktur melalui *face to face*, peneliti juga melakukan wawancara melalui media online. Hal ini dikarenakan keterbatasan wilayah antara peneliti dengan informan, kelebihan dari teknik ini adalah tidak adanya batasan waktu dan dapat dilakukan kapan saja sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak namun hal ini juga memiliki kekurangan yaitu kurangnya penggalian informasi yang mendalam diantara peneliti dan narasumber.

### 3. Dokumentasi

Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.<sup>10</sup> Teknik dokumentasi adalah cara untuk mendokumentasikan data baik audio, visual, gambar. Dokumentasi sebagai pelengkap dalam penggalian data oleh peneliti dari teknik observasi dan wawancara yang dilakukan. Dokumentasi berusaha memperkuat informasi-informasi yang disampaikan dari hasil observasi dan wawancara. Data yang dicari peneliti terkait dengan struktur organisasi, data instruktur, foto kegiatan, data peserta pelatihan yang digunakan untuk memperkuat data mengenai strategi dan juga implikasinya dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui pelatihan desain grafis di LKP DIPCOM.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang harus diuji adalah keabsahan data. Keabsahan data dapat dilakukan dengan triangulasi, perpanjangan pengamatan, dan ketekunan.

### 1. Triangulasi

Triangulasi yaitu, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu.<sup>11</sup> Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti mengecek ke beberapa sumber seperti Pimpinan LKP DIPCOM, instruktur, Kepala Desa Tengeges dan peserta yang mengikuti pelatihan. Kemudian dalam hal ini peneliti mengelola data yang masuk kedalam ruang lingkup penelitian kemudian menganalisis data tersebut dan membuat sebuah kesimpulan

<sup>10</sup> Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

<sup>11</sup> Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 143.

untuk mencocokkannya dengan sumber data yang diperoleh dan dimintakan kesepakatan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam tahap ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi dengan tujuan data yang diperoleh dihasilkan data yang sama dengan penggunaan ketiga teknik tersebut. Apabila dengan ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data tersebut dianggap benar. Namun, semua data yang diperoleh pasti benar karena setiap narasumber yang diwawancara pasti memiliki sudut pandang yang berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Diperlukan proses pengumpulan data yang berulang-ulang untuk pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk mendapatkan data yang valid. Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber mengenai aktivitas yang dilakukan selama pelatihan, materi yang diberikan dan juga metode yang diterapkan selama pelatihan yang dilaksanakan di LKP DIPCOM.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui atau dengan sumber yang baru. Perpanjangan data dilakukan apabila data yang diperoleh kurang akurat, namun apabila data yang diperoleh sudah cukup akurat maka perpanjangan dicukupkan.

3. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka suatu data yang dideskripsikan akan sesuai dengan apa yang direkam secara pasti dan juga sistematis.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270-275.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah dilapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Data yang diperoleh berasal dari berbagai sumber, dan menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dalam proses wawancara kepada narasumber, maka peneliti harus sudah dapat menganalisis jawaban dari narasumber tersebut. Namun apabila jawaban yang diberikan masih kurang maka akan diajukan pertanyaan lagi hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengatakan apabila aktivitas dalam proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya sudah jenuh. Adapun urutan analisis data meliputi: pengumpulan data, reduksi data, display data/penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data diperoleh dengan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi atau penggabungan ketiganya. Pengumpulan data ini dilakukan selama berhari-hari bahkan berbulan-bulan hingga data yang dikumpulkan dirasa cukup untuk menjawab dari permasalahan yang sedang diteliti. Disini peneliti akan turun langsung kelapangan untuk mendapatkan data terkait dengan strategi dan implikasi yang berkaitan dengan permasalahan yang di angkat di lembaga dan di tempat alumni peserta pelatihan.

### 2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dalam sebuah tema atau pola. Semakin lama penelitian yang dilakukan dilapangan, maka semakin banyak data yang diperoleh dilapangan. Oleh karena itu peneliti harus sesegera mungkin untuk menganalisis data dengan cara mereduksi data. Data yang dipilih akan dirangkum dan dipilih yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu strategi dan implikasi pengembangan ekonomi masyarakat melalui LKP DIPCOM.

### 3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel atau yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Tujuan dari penyajian data adalah untuk memudahkan dalam memahami pola hubungan yang kemudian akan direncanakan langkah selanjutnya berdasarkan data yang

telah disusun. Dalam penelitian ini, data yang dipilih adalah yang berkaitan dengan strategi pengembangan ekonomi masyarakat melalui LKP DIPCOM serta implikasinya yang digunakan sebagai acuan.

#### 4. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara atau temporer dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti pendukung lainnya. Bisa saja kesimpulan menjawab dari rumusan masalah yang dirumuskan, namun juga terdapat kemungkinan apabila tidak dapat menjawab rumusan yang telah dirumuskan sejak awal. Oleh karena itu penarikan kesimpulan perlu diverifikasi agar sesuai dengan data yang didapatkan dan dapat dipertanggungjawabkan.

